

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang serta pengembangan aplikasi pengecekan Alat Pelindung Diri (APD) kendaraan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi pengecekan APD kendaraan berhasil dikembangkan sebagai media pencatatan dan inspeksi keselamatan kendaraan yang meliputi pengecekan P3K, APAR, dan APD secara digital. Aplikasi ini mampu menggantikan metode pencatatan manual sehingga proses inspeksi menjadi lebih praktis dan terstruktur.
2. Penerapan aplikasi pengecekan APD kendaraan dapat meningkatkan efisiensi proses inspeksi, baik dari segi waktu, kemudahan pengisian data, maupun kerapian dokumentasi hasil pengecekan. Data hasil inspeksi dapat disimpan dan dikirim secara langsung sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi.
3. Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fitur utama aplikasi, mulai dari halaman login, menu utama, hingga halaman pengecekan P3K, APAR, dan APD, telah berjalan sesuai dengan fungsi yang dirancang dan tidak ditemukan kesalahan fungsional yang signifikan.
4. Aplikasi ini mendukung penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan operasional kendaraan dengan membantu memastikan kelengkapan serta kondisi APD dan perlengkapan keselamatan, sehingga dapat meminimalkan potensi risiko kecelakaan kerja.
5. Dengan adanya aplikasi pengecekan APD kendaraan, perusahaan memiliki sistem pencatatan inspeksi yang lebih akurat, terdokumentasi, dan mudah ditelusuri, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait perbaikan dan pengadaan APD.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian aplikasi pengecekan APD kendaraan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Aplikasi pengecekan APD kendaraan diharapkan dapat terus dikembangkan agar memiliki fitur yang lebih lengkap dan mampu mendukung proses monitoring serta pengelolaan data inspeksi secara lebih optimal
2. Diperlukan komitmen dan konsistensi dari pihak pengguna dalam memanfaatkan aplikasi secara berkelanjutan, disertai dengan evaluasi berkala, agar penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan operasional kendaraan dapat berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A., Wahyuni, I., & Jayanti, S. (2023). Tinjauan Penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Dalam Implementasi Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Di SMA Islam Hidayatullah Semarang. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 22(3), 145–152. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.145-152>
- Beno, J., Pratistha Silen, A., Impelemntasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, A., & Pratistha Silen Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, A. (2023). How to cite: ANALISIS IMPELEMTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN QUALITY OF WORK LIFE PADA KARYAWAN PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK (PTP) CABANG TELUK BAYUR. 8(5). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i5.11878>
- Cleland-Huang, J., Kruchten, P., & Sommerville, I. (n.d.). IEEE Software and Professional Development. Retrieved www.computer.org/epub
- Fransiska Meilani Putri, Veronika Happy Puspasari, & Dewantoro. (2024). Faktor-Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi.
- Krisyanti, N., Dwi, N., & Budiono, P. (2024). Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Unsafe Action Pada Pekerja di PT. X Divisi Fabrikasi Baja. In *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal (Vol. 9, Number 2)*.
- Sa, A. (2020). 247 HIGEIA 4 (Special 1) (2020) HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT Penerapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja Info Artikel. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%201/39412>